



## **Membangun Jiwa *Entrepreneur* Siswa Melalui Pelatihan Kewirausahaan di SMK Islam Al Fajar**

**Fanni Erda Tasia<sup>1</sup>, Nasmal Hamda<sup>2</sup>, Enok Nurhasanah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pamulang

[dosen02237@unpam.ac.id](mailto:dosen02237@unpam.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This community engagement initiative aims to cultivate and strengthen entrepreneurial mindsets among students of SMK Islam Al-Fajar through a structured and application-oriented entrepreneurship training program. The implementation strategy encompassed a series of activities, including awareness sessions, theoretical and practical training, group discussions, and mentorship in developing basic business plans. The outcomes indicate a significant improvement in students' enthusiasm, self-confidence, and ability to identify entrepreneurial opportunities within their local environment. Moreover, participants demonstrated enhanced comprehension of fundamental entrepreneurial principles, such as small business management, marketing strategies, and basic financial planning. In conclusion, the training program effectively encouraged creative and innovative thinking among students, laying the groundwork for the development of entrepreneurial character. It is recommended that such initiatives be sustained through strategic collaboration between schools, industry stakeholders, and higher education institutions.*

**Keyword:** *entrepreneurship, entrepreneurial mindset, training program*

### **ABTRAK**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk menumbuhkan dan membangun jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) di kalangan siswa SMK Islam Al-Fajar melalui program pelatihan kewirausahaan yang terstruktur dan aplikatif. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, pelatihan teori dan praktik, diskusi kelompok, serta pendampingan dalam pembuatan rencana bisnis sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih antusias, percaya diri, serta mampu mengidentifikasi peluang usaha di lingkungan sekitarnya. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap konsep dasar kewirausahaan seperti manajemen usaha kecil, pemasaran, dan pengelolaan keuangan sederhana. Kesimpulannya, pelatihan ini efektif dalam memotivasi siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif serta menjadi bekal awal dalam membangun jiwa entrepreneur. Kegiatan ini diharapkan dapat berkelanjutan melalui kerja sama antara sekolah, pihak industri, dan institusi pendidikan tinggi.

**Kata kunci:** kewirausahaan, Jiwa *Entrepreneur*, Pelatihan

## **PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif, kemampuan berwirausaha menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting bagi generasi muda. Abdulwahab (2015) menjelaskan wirausaha adalah seseorang yang menciptakan, mengelola dan memimpin bisnis mereka sendiri menuju sukses dan bertanggung jawab atas keputusan mereka dan akibatnya

Sedangkan keterampilan berwirausaha menurut Handriani (2011) merupakan “kemampuan dalam menjalankan usaha dari awal perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, kepegawaian, kemampuan itu perlu dimiliki wirausaha”.

Pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga pada pengembangan jiwa kewirausahaan dapat menjadi solusi dalam mencetak lulusan yang mandiri dan siap menghadapi tantangan dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan vokasi memiliki peran strategis dalam membekali siswa dengan keterampilan yang dapat diterapkan secara langsung dalam dunia usaha dan industri.

SMK Islam Al-Fajar sebagai salah satu institusi pendidikan kejuruan menyadari pentingnya membangun jiwa *entrepreneur* di kalangan siswanya. Menurut Rusdiana (2018) beberapa manfaat yang dapat diperoleh melalui berwirausaha seperti memiliki kebebasan untuk mengaktualisasikan potensi diri yang dimiliki serta memiliki peluang untuk berperan bagi masyarakat. Manfaat berwirausaha ini selaras dengan salah satu output dari Sekolah Menengah Kejuruan yakni diharapkan lulusan SMK tidak hanya siap bekerja di perusahaan, tetapi juga mampu menciptakan peluang usaha sendiri, sehingga berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan pelatihan kewirausahaan di SMK Islam Al-Fajar guna membangun jiwa *entrepreneur* siswa. Melalui program ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami konsep kewirausahaan, tetapi juga memiliki pengalaman langsung dalam mengelola usaha kecil. Dengan demikian, PKM ini akan menjadi wadah bagi siswa untuk mengasah keterampilan bisnis mereka sehingga lebih siap berkontribusi dalam dunia usaha setelah lulus. Selain itu, program ini juga menanamkan nilai-nilai penting dalam dunia usaha seperti etika bisnis, kemampuan komunikasi yang baik, serta kerja sama tim dalam mengelola sebuah usaha. Siswa akan diberikan bimbingan dalam membuat rencana bisnis, strategi pemasaran, serta pengelolaan

keuangan yang baik agar usaha yang dijalankan dapat berkembang dan berkelanjutan. Dengan adanya pelatihan ini, siswa diharapkan mampu menghadapi tantangan dunia usaha yang dinamis dan memiliki daya saing tinggi.

Lebih lanjut, PKM ini juga berperan dalam membangun jiwa kepemimpinan siswa agar mereka mampu menjadi pengusaha yang tidak hanya mengejar keuntungan semata, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitarnya. Melalui pendekatan yang berbasis praktik dan pengalaman nyata, siswa akan terbiasa dalam menghadapi permasalahan bisnis dan mencari solusinya secara mandiri maupun dalam tim. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa SMK Islam Al-Fajar dapat menjadi generasi muda yang memiliki pola pikir kreatif, inovatif, dan berjiwa wirausaha. Keberhasilan program ini akan menjadi langkah awal dalam mencetak wirausahawan muda yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dan berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam dunia pendidikan, khususnya di SMK, salah satu tantangan utama adalah bagaimana membekali siswa dengan keterampilan kewirausahaan yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Berdasarkan observasi awal, banyak siswa SMK Islam Al-Fajar yang masih kurang memiliki pemahaman mendalam tentang dunia usaha. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengalaman praktik serta kurangnya paparan terhadap dunia bisnis yang sesungguhnya. Selain itu, sebagian besar siswa masih memiliki pola pikir yang lebih condong ke arah mencari pekerjaan dibandingkan menciptakan lapangan pekerjaan. Minimnya motivasi serta kurangnya keterampilan dalam mengelola usaha menjadi hambatan utama dalam membangun jiwa *entrepreneur*. Kurikulum yang ada memang telah mencakup mata pelajaran kewirausahaan, tetapi implementasinya masih terbatas pada teori, tanpa adanya praktik nyata yang dapat memperkuat pemahaman dan keterampilan siswa. Faktor lain yang turut mempengaruhi adalah keterbatasan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran berbasis kewirausahaan. Fasilitas seperti laboratorium bisnis, modal usaha awal, serta bimbingan dari praktisi bisnis masih sangat terbatas. Akibatnya, siswa kesulitan dalam merealisasikan ide bisnis mereka secara nyata.

Melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, diharapkan dapat ditemukan solusi atas permasalahan tersebut. Dengan mengadakan pelatihan kewirausahaan yang berbasis praktik, siswa akan lebih siap dan percaya diri dalam memulai usaha mereka sendiri. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa SMK Islam Al-Fajar tidak hanya

memahami teori kewirausahaan, tetapi juga memiliki keterampilan dan pengalaman nyata dalam menjalankan bisnis. Hal ini akan membantu mereka untuk lebih mandiri, kreatif, serta mampu menciptakan peluang usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat sekitar.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan metode Pelatihan yang terdiri dari 3 tahapan yakni:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini, dilakukan observasi ke sekolah untuk mengamati bagaimana pengetahuan dan keterampilan berwirausaha siswa sehingga diketahui permasalahan utama serta solusi yang harus dilakukan yakni dengan mengadakan pelatihan kewirausahaan.

2. Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan realisasi dari persiapan yang telah dilakukan yakni memberikan pelatihan kewirausahaan kepada siswa SMK Islam Al Fajar.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan angket yang berisi pertanyaan kepada para peserta setelah kegiatan pelatihan selesai. Dari angket tersebut maka dapat diketahui seberapa besar kegiatan ini berjalan dengan baik dan mampu memberikan pengaruh bagi peningkatan pemahaman siswa mengenai wirausaha, peningkatan keterampilan siswa terhadap wirausaha serta minat siswa untuk berwirausaha.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMK Islam Al-Fajar dengan tema "*Membangun Jiwa Entrepreneur Siswa Melalui Pelatihan Kewirausahaan*" bertujuan untuk menumbuhkan semangat wirausaha di kalangan siswa, sebagai bekal menghadapi tantangan dunia kerja maupun untuk memulai usaha mandiri setelah lulus. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, antara lain sosialisasi program, pelatihan teori dan praktik kewirausahaan, hingga evaluasi dan tindak lanjut. Pelatihan difokuskan pada aspek dasar kewirausahaan, seperti motivasi berwirausaha,

pengenalan model bisnis sederhana (*business model canvas*), manajemen usaha kecil, dan strategi pemasaran digital yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan respon yang sangat positif dari para peserta didik. Siswa terlihat antusias mengikuti setiap sesi pelatihan, terutama saat sesi praktik membuat produk sederhana dan simulasi penjualan. Beberapa siswa bahkan menunjukkan minat untuk melanjutkan ide bisnis mereka secara nyata dengan dukungan dari guru pembimbing sekolah.

Selain itu, dari hasil evaluasi yang diberikan kepada peserta, lebih dari 85% siswa menyatakan bahwa pelatihan ini menambah wawasan dan kepercayaan diri mereka untuk memulai usaha. Pihak sekolah juga menyambut baik program ini dan berharap pelatihan seperti ini dapat dilakukan secara berkelanjutan agar tercipta kultur kewirausahaan di lingkungan sekolah.

Melalui pelaksanaan PKM ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan kewirausahaan memiliki dampak yang signifikan dalam menumbuhkan jiwa entrepreneur siswa SMK. Diharapkan hasil kegiatan ini menjadi langkah awal dalam menciptakan generasi muda yang mandiri, kreatif, dan berdaya saing tinggi di dunia kerja maupun dunia usaha. Dalam laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), aspek hasil pengabdian biasanya mencakup beberapa poin utama yang menunjukkan dampak dan pencapaian dari kegiatan yang telah dilakukan. Berikut adalah aspek-aspek hasil pengabdian khususnya terkait tema "*Membangun Jiwa Entrepreneur Siswa Melalui Pelatihan Kewirausahaan di SMK Islam Al-Fajar*":

1. Peningkatan Pengetahuan dan Wawasan Kewirausahaan
  - a) Siswa memperoleh pemahaman dasar tentang konsep kewirausahaan, karakteristik wirausahawan, dan peluang usaha di lingkungan sekitar.
  - b) Terjadi peningkatan pengetahuan siswa terkait strategi pemasaran, pengelolaan usaha, dan manajemen keuangan sederhana.
2. Peningkatan Sikap dan Motivasi Berwirausaha
  - a) Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan minat untuk mencoba menjadi wirausahawan.
  - b) Terbentuk sikap percaya diri dan keinginan untuk mandiri secara ekonomi.
3. Kemampuan Praktis dalam Membuat Produk atau Jasa

- a) Siswa mampu merancang ide bisnis sederhana dan membuat produk (kuliner, kerajinan, atau jasa digital) sebagai bagian dari praktik pelatihan.
  - b) Beberapa kelompok siswa berhasil menyusun *business plan* dan mempresentasikannya di akhir pelatihan.
4. Terciptanya Kultur Kewirausahaan di Lingkungan Sekolah
- a) Sekolah mulai membuka ruang untuk pengembangan kewirausahaan, misalnya melalui program ekstrakurikuler atau pojok usaha siswa.
  - b) Guru dan pembina kewirausahaan menjadi lebih terlibat dalam membina semangat *entrepreneurship* siswa.
5. Tindak Lanjut dan Komitmen Sekolah
- a) Adanya rencana sekolah untuk mengadakan kegiatan lanjutan seperti inkubasi bisnis siswa atau kerja sama dengan pelaku UMKM lokal.
  - b) Sekolah berkomitmen menjadikan kewirausahaan sebagai bagian integral dari pembelajaran keterampilan hidup.
6. Dokumentasi dan Publikasi Kegiatan
- a) Kegiatan terdokumentasi dalam bentuk foto, video, dan laporan kegiatan yang dapat menjadi bahan publikasi atau portofolio sekolah.
  - b) Dapat dijadikan contoh praktik baik (*best practice*) bagi sekolah lain atau untuk dijadikan pengabdian lanjutan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau yang disingkat dengan PKM yang dilaksanakan oleh tim dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang (UNPAM) pada Tahun Ajaran 2024/2025 dengan para siswa yang berasal dari Di SMK Islam Al Fajar telah berjalan dengan baik. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMK Islam Al-Fajar dengan tema "*Membangun Jiwa Entrepreneur Siswa Melalui Pelatihan Kewirausahaan*" telah berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari berbagai pihak, terutama dari siswa dan guru pendamping. Kegiatan ini dirancang untuk menumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan di kalangan siswa melalui pendekatan teoritis dan praktis yang aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan remaja SMK.

Dari hasil pelaksanaan, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa terhadap dunia usaha. Siswa tidak hanya memahami konsep dasar kewirausahaan, tetapi juga mampu merancang ide bisnis sederhana, menyusun rencana usaha, dan bahkan mempraktikkan proses pembuatan serta simulasi pemasaran produk. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil memfasilitasi pengembangan potensi kewirausahaan yang sebelumnya belum tergalai secara optimal.

Selain itu, kegiatan ini juga berdampak pada terciptanya iklim positif di lingkungan sekolah dalam mendukung pengembangan keterampilan wirausaha siswa. Guru-guru mulai terlibat aktif dalam mendampingi dan mendorong siswa untuk mencoba berwirausaha, sementara pihak sekolah menunjukkan komitmen untuk menindaklanjuti kegiatan ini ke tahap yang lebih konkret, seperti pengembangan unit usaha siswa atau kerja sama dengan pelaku UMKM. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini membuktikan bahwa pelatihan kewirausahaan dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam membangun karakter kemandirian, kreativitas, dan daya saing siswa SMK. Diharapkan, hasil dari kegiatan ini dapat menjadi pondasi awal bagi siswa untuk menapaki dunia usaha secara mandiri sekaligus menjadi kontribusi nyata dalam membangun generasi muda yang produktif dan berdaya guna di masa depan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulwahab, M. H., & Al-damen, R. A. (2015). The Impact of Entrepreneurs' Characteristics on Small Business Success at Medical Instruments Supplies Organizations in Jordan. *International Journal of Business and Social Science*, 6(8).
- Rusdiana. (2018). *Kewirausahaan Teori dan Praktik* (2nd ed.). CV. Pustaka Setia.
- Iskandar, K. A & Arief, S. S. (2020). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Industri*, 21 (1).
- Handriani, Eka. (2011). Pengembangan Kualitas Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Inkoma*, 22 (1).